

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)* BERBANTUAN MEDIA LINGKUNGAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA

Gede Supuja Astawa¹, Ketut Bali Sastrawan², Ni Putu Candra Prastya Dewi³
Program Studi Pendidikan Guru sekolah Dasar, STAHN Mpu Kuturan Singaraja

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Matematika Siswa Kelas III SD Negeri 2 Belimbing, Banjar Dinas Suradadi, Desa Belimbing, Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan Tahun Ajaran 2020/2021. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 3 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap tindakan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subyek penelitian adalah siswa kelas III SD Negeri 2 Belimbing tahun ajaran 2020/2021. Yang Jumlah siswanya 20 orang siswa. Komponen pengumpulan data diperoleh dari hasil, *Postest* I, II dan III, Kuesioner, Observasi dan Wawancara. Analisis data dilakukan sesuai dengan data yang diperoleh yaitu kualitatif dan kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa “Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* Berbantuan Media Lingkungan mampu Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Negeri 2 Belimbing. Hal ini dibuktikan dari adanya peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus berikutnya. Pada siklus I, diperoleh rata- rata hasil belajar siswa sebesar 69 berkatagori cukup sedangkan ketuntasan klasikal sebesar 65 % dan daya serap sebesar 69%. Pada siklus II, maka diperoleh rata- rata hasil belajar siswa sebesar 89 berkatagori baik, sedangkan ketuntasan klasikal sebesar 100% dan daya serap sebesar 89%. Siklus III memperoleh rata- rata sebesar 92, ketuntasan klasikal sebesar 100% dan daya serap sebesar 92%.

Kata Kunci : Hasil Belajar, *Contextual Teaching And Learning (CTL)*, Matematika

Abstract

This study aims to see an increase in Mathematics learning outcomes of Class III Students of SD Negeri 2 Belimbing, Banjar Dinas Suradadi, Belimbing Village, Pupuan District, Tabanan Regency, Academic Year 2020/2021. This research is a classroom action research conducted in 3 cycles. Each cycle consists of 4 stages of action, namely planning, implementing, observing and reflecting. The research subjects were third grade students of SD Negeri 2 Belimbing in the 2020/2021 academic year. The number of students is 20 students. The data components were obtained from the results, Postes I, II and III, Questionnaires, Observations and Interviews. Data analysis was carried out in accordance with the data obtained, namely qualitative and quantitative. Based on the results of the research, it can be denied that "Application of Contextual Learning Model (CTL) assisted by Environmental Media can improve the Mathematics Learning Outcomes of Class III Students of SD Negeri 2 Belimbing. This is evidenced by the increase in learning outcomes from cycle I to the next cycle. In the first cycle, the average student learning outcomes were 69 in the sufficient category, while the classical completeness was 65% and the absorption capacity was 69%. In the second cycle, the average student learning outcomes were 89 in the good category, while the completeness was 100% and the absorption capacity was 89%. Cycle III obtained an average of 92, classical completeness of 100% and absorption of 92%.

Keywords: Learning Outcomes, *Contextual Teaching And Learning (CTL)*, Mathematics

PENDAHULUAN

Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen telah menegaskan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi sertifikasi pendidik, sehat jasmani dan rohani, dan memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan satuan pendidikan tinggi tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Banyak usaha yang telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional salah satu diantaranya adalah penyempurnaan kurikulum. Pelaksanaan sistem kurikulum yang terpusat atau sentralistik telah memberikan dampak yang tidak sinergi antara harapan dengan hasil yang dicapai. Kurikulum sentralistik telah menghasilkan perilaku kognitif siswa yang kurang fleksibel, kurang terbuka terhadap pendapat yang diverge. Pendekatan pembelajaran sebelumnya lebih banyak didominasi oleh peran guru (*teacher centered*). Hal tersebut tampaknya kurang sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku sekarang.

Dalam implementasi pembelajaran guru harus mampu memilih dan menerapkan model, metode atau strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi sehingga mampu mengembangkan daya nalar siswa secara optimal. Dengan demikian guru tidak hanya mampu melaksanakan pembelajaran di kelas saja melainkan harus mampu melakukan pembelajaran di luar kelas agar lebih bervariasi untuk meningkatkan motivasi siswa yang akan berdampak pada peningkatan hasil belajar. Salah satu strategi pembelajaran yang mendukung pendekatan yang memungkinkan bisa mengembangkan aktivitas, hasil belajar dan partisipasi siswa adalah pembelajaran dengan berbasis lingkungan sebagai media

pembelajaran. Siswa dapat dengan mudah mengaitkan pelajaran yang di pelajari di sekolah dengan lingkungan, karena lingkungan adalah bagian dari lingkungan alam semesta.

Namun, pada kenyataannya di lapangan masih tidak sesuai dengan paparan di atas. Hal ini dapat di ketahui dari hasil pengamatan ditemukan di SD Negeri 2 Belimbing khususnya pada kelas III bahwa selama ini para guru mengajar di kelas belum maksimal dalam implementasi pembelajaran yang bermakna dikelas, sehingga pengetahuan yang diperoleh siswa mudah terlupakan. Karena mudah lupa, sehingga berdampak pada belum tercapainya kriteria ketuntasan hasil belajar yang ideal. Berdasarkan hasil observasi di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* Berbantuan Media Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Negeri 2 Belimbing” Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III SD Negeri 2 Belimbing.

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan teori pendidikan khususnya tentang strategi pembelajaran serta bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya pada pengembangan penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* serta dapat menjadi informasi serta masukan berharga bagi para guru dalam melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Santrock pengetahuan akan bertambah luas dan makin mendalam jika murid terus membangun hubungan antara informasi baru dengan pengalaman dalam pengetahuan mereka yang sudah ada.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti digolongkan dalam penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Penelitian tindakan kelas sebagai bentuk penelitian yang bersifat reaktif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara berkualitas sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Dengan demikian pada prinsipnya penelitian tindakan kelas itu dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran agar hasil yang dicapai meningkat. Masalah-masalah yang muncul dalam proses pembelajaran perlu mendapat penanganan dari guru untuk melakukan tindakan yang tepat dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 2 Belimbing, Banjar Dinas Suradadi, Desa Belimbing, Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 20 orang siswa terdiri dari 12 orang siswa laki-laki dan 8 orang siswa perempuan. Sedangkan objek penelitiannya adalah hasil belajar matematika siswa kelas III SD Negeri 2 Belimbing setelah diberikan model pembelajaran *Contextual And Teaching Learning (CTL)* berbantuan media lingkungan.

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari tiga siklus. Dalam setiap siklus dibagi menjadi 4 tahap kegiatan yaitu, (1)

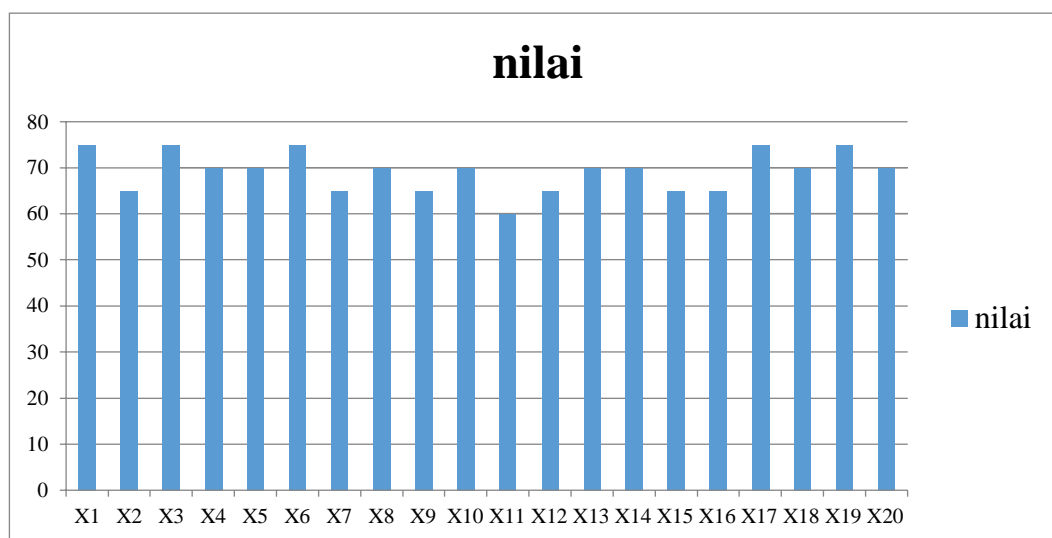
perencanaan, Tahap perencanaan sangat penting disusun untuk mencapai keberhasilan suatu Penelitian Tindakan Kelas. Pada tahap ini disusun perencanaan pembelajaran yang diperlukan dalam proses pembelajaran pada saat pelaksanaan tindakan. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah : a) Membuat Program Pembelajaran, b) Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), c) Pembuatan/ pengadaan visual, Menyusun instrumen penelitian berupa lembar observasi dan lembar tes, d) Menyiapkan Lembar Kerja Siswa, e) Menyiapkan lembar catatan perkembangan belajar siswa. (2) Tindakan, Pada tahap ini guru melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan rencana yang telah disusun pada tahap perencanaan sebagai bentuk penerapan pembelajaran yang menggunakan *Contextual And Teaching Learning (CTL)* berbantuan media lingkungan. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk berdiskusi tentang masalah-masalah yang diberikan dan menemukan solusi pemecahan dengan dibimbing oleh guru. (3) Observasi/evaluasi,

Pada tahap ini guru sebagai peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa. Observasi difokuskan pada aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Data hasil observasi dikumpulkan dengan menggunakan pedoman observasi yang telah ditentukan. Untuk mengetahui hasil belajar siswa guru memberikan tes hasil belajar yang harus diselesaikan siswa secara individual. Tes hasil belajar disusun berdasarkan kisi-kisi tes yang telah disusun. (4) Refleksi, Pada tahapan ini merupakan tahapan untuk memproses data yang diperoleh pada saat melakukan observasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan merefleksi hasilnya. Hasil refleksi siklus I ini

akan digunakan sebagai pedoman dalam melakukan tindakan pada siklus berikutnya. Pada siklus berikutnya dilakukan perbaikan-perbaikan, pada aspek-aspek yang masih kurang untuk mencapai hasil yang lebih baik. Tahapan ini akan berlanjut sesuai dengan siklus penelitian yang dilakukan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data prestasi belajar dan aktivitas belajar. Untuk tes hasil belajar berupa 20 butir tes pilihan ganda. Metode pengumpulan data yaitu pelaksanaan tes tiap akhir siklus di mana siswa mengerjakan tes dari instrumen yang sudah disiapkan. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah jika nilai kemampuan hasil belajar yang dicapai siswa $\geq 70\%$ dengan nilai KKM 70.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengambil tempat di SD Negeri 2 Belimbing. Subjek yang dipilih adalah kelas III semester Genap tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 20 orang. Untuk objek penelitian tindakan kelas yaitu hasil belajar setelah menggunakan model pembelajaran *Contextual And Teaching Learning (CTL)* berbantuan media lingkungan. Penelitian ini dilakukan dalam 3 siklus, pada tiap siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan dan satu kali pemberian tes pada pertemuan kedua setiap siklusnya. Berikut ini adalah hasil penelitian pada siklus I, siklus II dan siklus III. Adapun hasil penelitian tiap siklus adalah sebagai berikut.

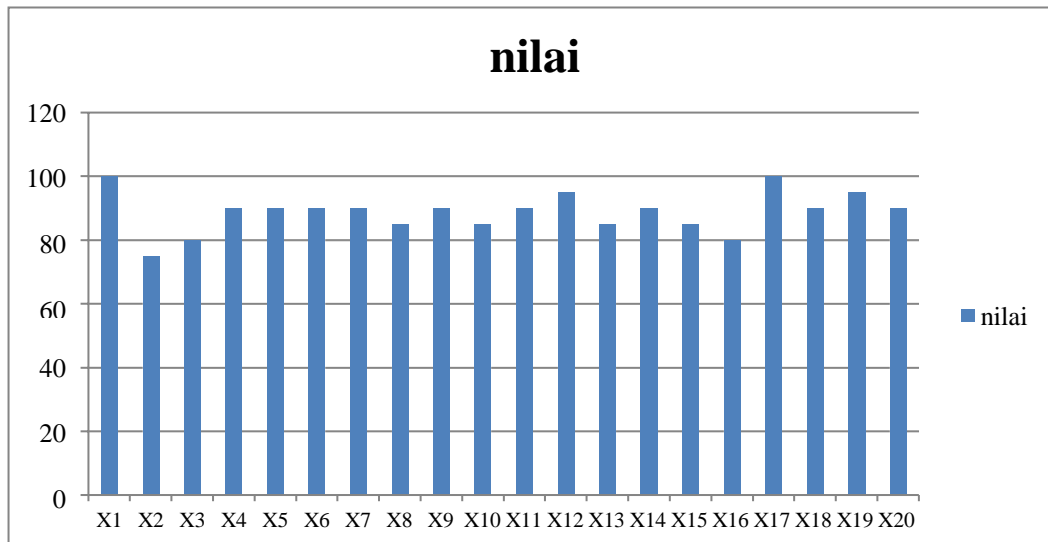


Gambar 1. Grafik Hasil Penelitian Siklus I

Berdasarkan hasil analisis data pada siklus I, diperoleh rata-rata hasil belajar siswa sebesar 69 berkategori cukup sedangkan ketuntasan klasikal sebesar 65 % dan daya serap sebesar 69%. Rata-rata hasil belajar siswa belum memenuhi KKM, begitu juga dengan ketuntasan klasikal dan daya serap siswa, hal ini dikarenakan beberapa kendala dalam pembelajaran di kelas diantaranya adalah sebagai berikut. (1) siswa

belum terbiasa menggunakan model *Contextual And Teaching Learning (CTL)* berbantuan media lingkungan, (2) siswa kurang aktif dalam pembelajaran (3) siswa merasa belum maksimal dalam menerima materi karena proses pembelajaran tidak berjalan seperti proses pembelajaran di sekolah. Untuk pembelajaran selanjutnya atau di siklus II, guru melakukan beberapa perbaikan-perbaikan seperti meminta siswa agar lebih serius dalam mengikuti

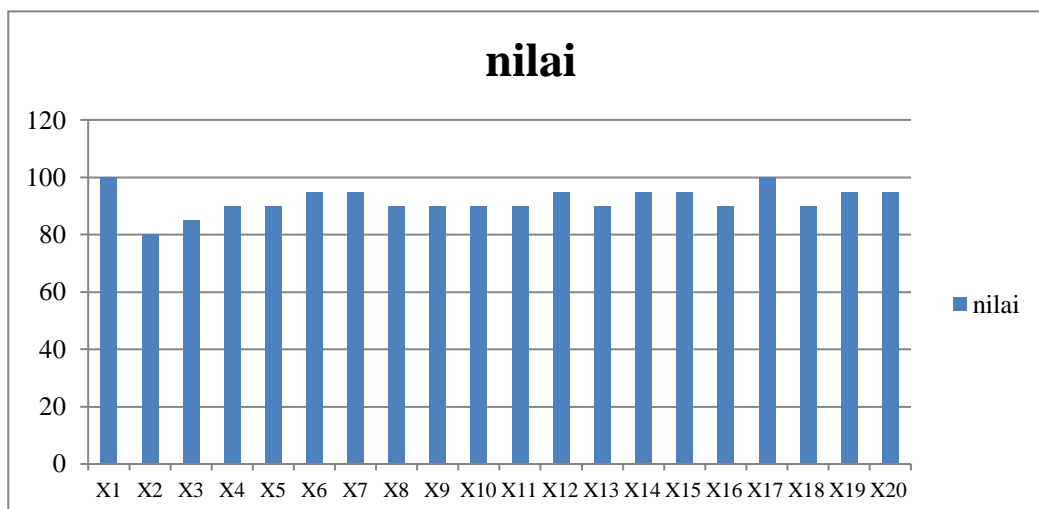
pembelajaran serta media pembelajaran siswa. lingkungan yang lebih mudah dipahami



Gambar 2. Grafik Hasil Penelitian Siklus II

Berdasarkan hasil analisis data pada siklus II, diperoleh rata-rata hasil belajar siswa sebesar 89 berkatagori baik, sedangkan ketuntasan klasikal sebesar 100% dan daya serap sebesar 89%. Peningkatan nilai siswa dikarenakan beberapa hal yaitu (1) siswa mulai terbiasa menggunakan model pembelajaran *Contextual And Teaching Learning (CTL)* berbantuan media

lingkungan, (2) siswa mulai biasa belajar mandiri, meski tanpa didampingi oleh guru (3) siswa mulai serius dalam mengikuti pembelajaran dan mulai mampu memahami materi. (4) kerjasama antar kelompok sudah semakin bagus, siswa yang pintar tidak mendominasi lagi dalam pembelajaran, (5) penggunaan media lingkungan memberi motivasi tersendiri bagisiswa.



Gambar 3. Grafik Hasil Penelitian Siklus III

Berdasarkan hasil analisis data pada siklus III, diperoleh rata-rata hasil belajar siswa sebesar 92 ketuntasan klasikal sebesar 100 % dan daya serap sebesar 92%. Ketuntasan klasikal sudah mencapai 100%. Sehingga dapat disimpulkan dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual And Teaching Learning (CTL)* berbantuan media lingkungan dapat meningkatkan hasil belajar matematikasiswa kelas III SD Negeri 2 Belimbing.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah, maka dapat disimpulkan sebagai bahwa “Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* Berbantuan Media Lingkungan mampu Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Negeri 2 Belimbing. Hal ini dibuktikan dari adanya peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus berikutnya. Pada siklus I, diperoleh rata-rata hasil belajar siswa sebesar 69 berkatagori cukup sedangkan ketuntasan klasikal sebesar 65 % dan daya serap sebesar 69%. Pada siklus II, makadiperoleh rata-rata hasil belajar siswa sebesar 89 berkatagori baik, sedangkan ketuntasan klasikal sebesar 100% dan daya serap sebesar 89%. Rata-rata hasil belajar sudah memenuhi indikator keberhasilan penelitian, rata-rata kelas juga sudah memenuhi indikator penelitian yang sudah ditentukan. Siklus III memperoleh rata-rata sebesar 92, ketuntasan klasikal sebesar 100% dan daya serap sebesar 92%.

Bagi siswa, diharapkan selalu bersemangat dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran yang menggunakan model *Contextual Teaching And Learning (CTL)* karena dengan semangat dan motivasi yang tinggi akan menjadikan pembelajaran menjadi mudah serta pembelajaran menjadi

menyenangkan. Bagi guru, disarankan sebaiknya menggunakan model *Contextual Teaching And Learning (CTL)* pada pelajaran matematika atau pada mata pelajaran lainnya. Bagi pihak sekolah agar selalu memberikan dukungan moril dan inmoril kepada guru-guru yang kreatif menggunakan model pembelajaran. Disarankan bagi peneliti berikutnya agar dapat mengaplikasikan media berbasis lingkungan pada materi lainnya yang dianggap sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A. A Gede. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan Suatu Pengantar*. Buku Ajar. Singaraja: Fakultas Ilmu Pendidikan UNDIKSHA.
- Aisyah Siti dkk. 2008. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Barlia, L. 2006. Mengajar dengan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikti.
- Ekowati, Sri Hariani. 2008. *Strategi Pembelajaran Menulis*. Sebelas Maret. University.
- Elain B. Johnson. 2007. *Contextual Teaching and Learning*. Bandung: Mizan.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Cetakan ke-9. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indrawati dan Wanwan Setiawan. 2009. *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan untuk Guru SD*. Jakarta: PPPPTK IPA.
- John W. Santrock. 2007. *Perkembangan Anak*. Jilid 1 Edisi kesebelas. Jakarta : PT.Erlangga.
- Muslich, Mansur. 2009. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Nurhadi, dkk. 2004. *Pembelajaran Kontekstual (CTL) dan penerapannya dalam KBK*. Malang : Universitas negeri Malang.
- Nurkencana, Wayan. 2006. *Psikologi belajar*. Singaraja: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha.
- Nurhayati. 2009. *Teori Belajar dan Pembelajaran Diklat*. Lhokseumawe: STAINMalikussaleh.
- Rusman, 2012. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Sagala, S. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Santyasa, I Wayan. 2005. *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. FMIPA IKIP Negeri Singaraja.
- Shadiq, F. 2004. *Implikasi Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*. Artikel. Tersedia pada www.damandiri.or.id. Didownload tanggal 25 Desember 2020.
- Slameto. 2003. *Belajar & Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rinika Cipta.
- Sudarma, I Komang dan Desak Putu Parmiti. 2007. *Modul Media Pembelajaran*. Singaraja. Jurusan Pendidikan Dasar UNDIKSHA Singaraja
- Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. 2003. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar BaruAlgesindo
- Sugianto. 2008. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta : UNS Press
- Suroso. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas (Peningkatan Kemampuan Menulis Melalui Classroom Action Research)*. Jogjakarta : Pararaton.
- Suryabrata, Sumadi. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Grafindo Perkasa Rajawali.
- Syamsudduha & Rafi. 2012. *Penggunaan Lingkungan sebagai Sumber Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Biologi*. Lentera Pendidikan 15 (1): 18 ±31
- Wardani. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas : Universitas Terbuka*.
- Yanti dan Munaris 2012 . *Penelitian Tindakan Kelas*. Cahaya Abadi. Tulungagung